

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini adalah kualitatif, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena hasil dari penelitian ini akan dideskriptifkan melalui kata kata secara tulisan, oleh sebab itu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara, observasi, studi dokumentasi. Penelitian kualitatif menurut Trisliantanto (2019, hlm. 213) adalah suatu rangkaian penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata yang diuraikan secara deskriptif dari orang atau perilaku yang akan diamati dengan pengumpulan data berupa kata, kalimat maupun gambar. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dimana pada penelitian ini peneliti mencoba untuk memahami dan mempelajari secara lebih mendalam mengenai proses pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui kegiatan berkebun apotek hidup dalam membentuk dimensi gotong royong pada siswa kelas IV di SD Negeri Bubulak 2. Hal ini sejalan dengan pengertian studi kasus menurut Creswell (dalam Assyakurohim, 2023, hlm. 3) studi kasus diartikan sebagai penelitian mengenai suatu kasus tertentu dalam suatu kegiatan ataupun program dengan proses pengumpulan data yang terperinci melalui berbagai prosedur pengumpulan data. Yin (2018, hlm. 45) menyatakan bahwa :

“a case study is an empirical method that investigates a contemporary phenomenon (the “case”) in depth and within its real-world context, especially when the boundaries between phenomenon and context may not be clearly evident”.

Artinya studi kasus merupakan suatu metode yang menyelidiki fenomena atau kasus secara mendalam di dunia nyata, dimana studi kasus dapat digunakan saat fenomena atau kasus memiliki batas yang samar atau tidak jelas. Studi kasus juga didefinisikan sebagai penelitian dengan tujuan untuk mengetahui serta mempelajari mengenai suatu keadaan yang didasarkan pada latar belakang dan interaksi dengan

lingkungannya secara mendalam dari suatu individu, kelembagaan, komunitas maupun masyarakat (Trisliantanto, 2019, hlm. 217).

3.2 Partisipan dan Latar Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa orang diantaranya, yaitu ketua Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Ibu Ratih Lia Mulhayati, S.Pd. , guru kelas IV Ibu Siti Mukmin Mugiah, S.Pd. dan peserta didik kelas IV SD Negeri Bubulak 2. Fokus utama penelitian ini yaitu pada siswa kelas IV yang berjumlah 36 orang, sebagai subjek langsung dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelaja Pancasila (P5) dengan kegiatan berkebun apotek hidup.

Tabel 3.1 Daftar Inisial Nama Siswa Kelas IV

No.	Nama Siswa	L/P
1.	AA	L
2.	AHA	P
3.	AABM	L
4.	AABM	L
5.	ASR	L
6.	ADG	L
7.	AS	P
8.	AAH	L
9.	BNA	P
10.	FA	L
11.	FAM	L
12.	FA	P
13.	HHS	L
14.	HR	P
15.	JHN	P
16.	KPR	P
17.	KZ	P
18.	MRA	L
19.	MSP	P
20.	MM	P
21.	MIK	L
22.	MJ	L
23.	MSM	L
24.	MAW	L
25.	MAM	L

26.	MFI	L
27.	MGA	L
28.	ML	L
29.	MS	L
30.	MWAB	L
31.	NNA	P
32.	RS	P
33.	SAR	P
34.	SMS	P
35.	SKK	P
36.	SNL	P
Jumlah Laki-laki		20
Jumlah Perempuan		16

Sumber : Dokumen SD Negeri Bubulak 2

3.2.2 Latar Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek bertempat di SD Negeri Bubulak 2, tepatnya di Jalan Raya Cifor No. 33 Rt 3/Rw 2 Kecamatan Kota Bogor Barat, Kota Bogor Jawa Barat 16115. Waktu penelitian dilakukan sejak bulan September 2024 – November 2024.

Tabel 3.2 Profil Sekolah

Nama Sekolah	SD Negeri Bubulak 2
NPSN	20220055
Email	sdnbubulak2@gmail.com
Nama Kepala Sekolah	Dede Mulyanah, M.Pd.
Status	Negeri
Akreditasi	B
No SK Pendirian	1141/XII/2025/1990
Tanggal SK Izin Pendirian	1982-12-31
SK Izin Operasional	421.2/5546-Bid.SD
Tanggal SK Izin Operasional	1910-01-01
Luas Tanah	726m ²

Sumber : Dokumen SD Negeri Bubulak 2

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Mengumpulkan Data

Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data untuk mengetahui mengenai pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui kegiatan berkebun apotek hidup dalam membentuk dimensi gotong royong pada siswa kelas IV di SD Negeri Bubulak 2. Peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara akan dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait seperti guru kelas IV, ketua Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan siswa kelas IV SD Negeri Bubulak 2. Wawancara adalah suatu upaya pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Peneliti menggunakan wawancara semi struktur dengan alasan agar peneliti memiliki keleluasaan dalam proses bertanya dengan narasumber agar peneliti dapat menggali keterangan yang lebih dalam dari setiap pertanyaan yang sudah disediakan secara terstruktur. (Trisliatanto, 2019, hlm. 351).

2. Observasi

Observasi dilakukan adalah observasi pasif atau non partisipasi dengan hadir secara langsung di lokasi penelitian yaitu SD Negeri Bubulak 2 untuk mengamati kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan mengamati nilai-nilai dimensi gotong royong yang tercermin pada setiap pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui kegiatan berkebun apotek hidup di SD Negeri Bubulak 2 dan terkhusus pada siswa kelas IV. Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan oleh peneliti untuk mengamati perilaku, kejadian, atau kegiatan individu atau kelompok yang akan diteliti dengan tujuan untuk mengetahui segala sesuatu yang ingin diketahui oleh peneliti dan untuk mengetahui yang sebenarnya terjadi di lapangan (Trisliatanto, 2019, hlm. 354).

3. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumentasi pada teknik pengumpulan data agar dapat mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen penting yang sudah dimiliki oleh sekolah mengenai pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari catatan tertulis atau gambar yang disimpan tentang sesuatu yang terjadi, misalnya surat, laporan, peraturan, buku harian, biografi, foto, atau data lain yang disimpan (Trisliatanto, 2019, hlm. 355).

3.3.2 Instrumen Penelitian

Siyoto & Sodik (2015, hlm. 79) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah hal yang sangat penting dalam prosedur penelitian dimana instrumen ini digunakan sebagai alat yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, bentuk instrumen yang digunakan tentunya sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan. Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yang sudah dirancang sebelumnya yaitu meliputi instrumen observasi dan instrumen wawancara yang sudah dilampirkan pada bagian lampiran.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mencatat catatan lapangan yang berisi catatan deskriptif serta reflektif mengenai kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilaksanakan setiap minggunya, selain itu pedoman observasi juga digunakan untuk mengamati nilai-nilai karakter gotong royong yang tercermin atau muncul saat kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berkebun apotek hidup berlangsung dengan menggunakan indikator-indikator yang disesuaikan dengan indikator elemen serta sub elemen dimensi gotong royong pada profil pelajar Pancasila. Instrument observasi terdapat pada lampiran 5.

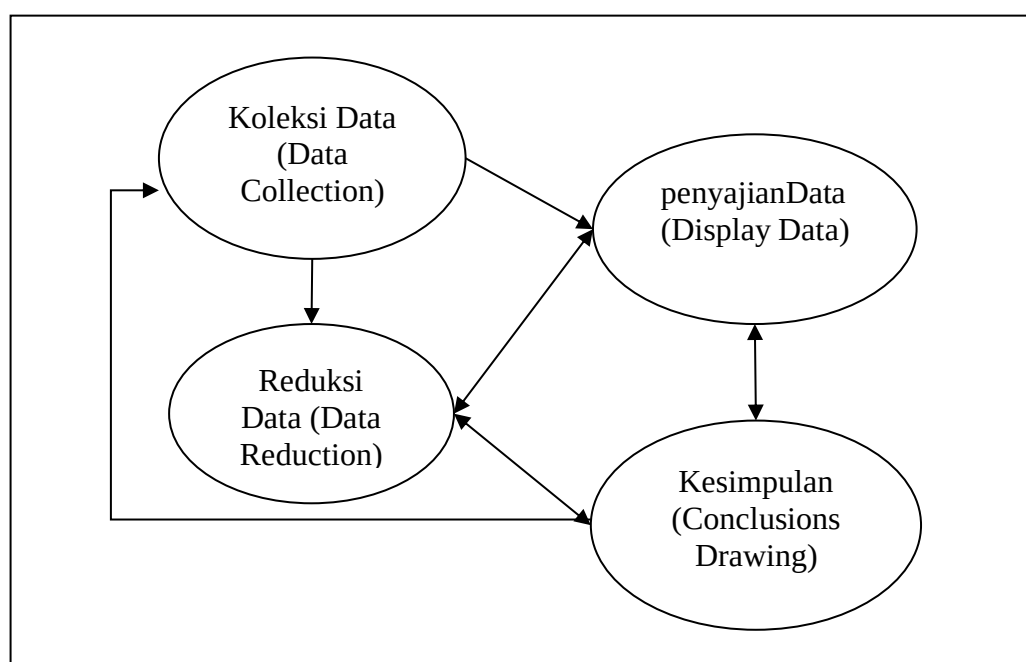
2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara digunakan sebagai pedoman peneliti mengenai point-point pertanyaan yang akan ditanyakan dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian seperti ketua proyek, wali kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Bubulak 2. Pedoman wawancara dibuat sebelum proses wawancara dilakukan,

dengan adanya pedoman wawancara ini diharapkan dapat menggali informasi secara mendalam terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berkebun apotek hidup dalam membentuk dimensi gotong royong di SD Negeri Bubulak 2. Instrument wawancara terdapat pada lampiran 6.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data menurut B. Milles dan Huberman. Analisis data menurut B. Milles dan Huberman ini dimulai dari koleksi data (*data collection*) yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi lalu dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data B. Milles dan Huberman

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi yang sudah didapatkan saat penelitian sedang berlangsung, setelah itu peneliti merangkum dan mencatat hal-hal yang penting dan sesuai dengan topik penelitian dari data tersebut yang nanti nya dapat

menjawab setiap rumusan masalah yang sudah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya. Hal ini sesuai dengan arti dari reduksi data itu sendiri, yaitu proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan berfokus pada penelitian yang sedang dilakukan (Hanafiah, Martati & Mirnawati, 2023. hlm. 544).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penelitian ini penyajian data didapatkan dari hasil reduksi data antara lain yaitu hasil dari instrumen wawancara pada kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV, hasil observasi, hasil studi dokumentasi serta hasil dokumentasi yang disajikan dalam bentuk uraian atau deskripsi. Penyajian data pada penelitian kualitatif ini merupakan sekumpulan informasi yang disusun dalam bentuk uraian (Hanafiah, Martati & Mirnawati, 2023. hlm. 544).

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dilakukan dari hasil reduksi dan penyajian data yang sudah dilakukan sebelumnya melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi yang berfokus pada Implementasi P5 melalui kegiatan berkebun apotek hidup dalam Membentuk Dimensi Gotong Royong pada Kelas IV di SD Negeri Bubulak 2 sebagai jawaban dari setiap rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.